

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh *Return on Assets*, *Fixed Assets Intensity* dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Tarif Pajak Efektif. Data penelitian ini berjumlah 65 yang didapat dari perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode selama 5 tahun yaitu 2019-2023 yang telah memenuhi kriteria peneliti. Penelitian ini menggunakan aplikasi Eviews versi 9. Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa *return on assets* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tarif pajak efektif. Hal ini menunjukkan bahwa ketika *return on assets* meningkat maka akan semakin menurunkan tarif pajak efektif perusahaan. Ketika *return on assets* perusahaan bertambah maka laba menjadi naik yang berdampak pada tingginya penghasilan kena pajak sehingga perusahaan berupaya melakukan perencanaan dan strategi perpajakan untuk menekan tarif pajak efektif agar beban pajaknya menurun.
2. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa *fixed assets intensity* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap tarif pajak efektif. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *fixed assets intensity* maka akan menurunkan tarif pajak efektif perusahaan. Hal ini disebabkan adanya beban depresiasi yang melekat pada aset perusahaan. Namun, perusahaan cenderung

menggunakan aset tetap hanya untuk menunjang kegiatan produksinya, bukan hanya untuk memanfaatkan beban penyusutan pada aset tetap. Selain itu, banyak aset tetap perusahaan yang sudah habis masa ekonomisnya.

3. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap tarif pajak efektif. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar kepemilikan manajerial maka akan menurunkan tarif pajak efektif perusahaan. Rendahnya presentase kepemilikan saham oleh pihak manajerial dibandingkan dengan pemegang saham lainnya sehingga pihak manajer tidak memiliki hak cukup besar untuk dapat mempengaruhi tarif pajak efektif perusahaan saat pengambilan keputusan terkait perpajakan.
4. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa *return on assets*, *fixed assets intensity*, dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan secara simultan terhadap tarif pajak efektif. *Return on asset*, *fixed assets intensity*, dan kepemilikan manajerial digunakan perusahaan dengan tujuan untuk menekan serendah mungkin beban pajak yang akan dikeluarkan oleh perusahaan agar perusahaan tidak merasa terbebani dan melakukan penekanan pajak secara ilegal serta melanggar peraturan dan undang-undang perpajakan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan evaluasi atau referensi untuk penelitian selanjutnya sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sampel yang didapat hanya 13 perusahaan dari 53 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2019-2023, sehingga hasil penelitian tidak dapat direalisasikan kepada populasi yang lebih luas.
2. Terbatasnya pengambilan data karena tidak semua laporan keuangan perusahaan tersedia pada website resmi Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan.

5.3 Saran

Dari kesimpulan dan keterbatasan yang diperoleh dalam penelitian ini, berikut saran yang mungkin dapat digunakan oleh pihak selanjutnya dalam menyempurnakan kekurangan penelitian ini:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk menambah variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi tarif pajak efektif seperti Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Kepemilikan Institusional dan lain-lain. Selain itu, penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi saja. Sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian pada perusahaan sektor lain yang juga terdaftar di BEI, sehingga populasi perusahaan menjadi lebih luas.

2. Bagi perusahaan

Khususnya perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi untuk dapat memperhatikan setiap keputusan yang akan dilakukan dan memanfaatkan insentif perpajakan yang sudah disediakan sesuai dengan peraturan perpajakan

yang berlaku dan pengawasan lebih insentif sehingga perusahaan dapat meminimalisir tarif pajak efektif.

3. Bagi investor

Untuk lebih bijaksana dan berhati-hati dalam mengambil keputusan terkait dengan penanaman modal pada perusahaan yang sangat lama menyampaikan laporan keuangan dan menghindari perusahaan yang sering kali melakukan pelanggaran pajak pada sektor ini.

